BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum PT Teluk Lamong

1. Profil Perusahaan

Pelabuhan tanjung perak merupakan pelabuhan terbesar kedua di Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Jawa Timur. Sepanjang tahun 2009 hingga 2014, pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur selalu lebih tinggi persentasenya dibanding dengan pertumbuhan Ekonomi Nasional. Rata-rata angka pertumbuhannya bahkan mencapai 0,52%. Hal ini menjadikan pengguna jasa pelabuhan di Surabaya, khususnya memerlukan pelayanan yang lebih efektif dan efisien. Peran terminal Teluk Lamong di sinilah sebagai penggerak utama perekonomian yang menyediakan jasa pelayanan terpadu sehingga distribusi barang menjadi lebih cepat dan aman.

Pelabuhan Tanjung Perak, di bawah pengelolaan PT Pelindo III (Persero) dengan 7 (Tujuh) wilayah, termasuk Jawa Tengah (Semarang, Cilacap), Kalimantan Tengah (Kumai, Pangkalan Bun, Sukamara, Bumiharjo, Sampit, Kuala Pembuang, Samuda, Pagatan-Mendawai , Bagendang, Pulang Pisau, Kuala

Kapuas, Bahaur), Kalimantan Selatan (Banjarmasin, Basirih, Kotabaru, Pagatan, Gunung Batu Besar, Batulicin, Satui, Stagen, Mekar Putih), Nusa Tenggara Barat (Lembar, Bima, Badas), Nusa Tenggara Timur Tenggara (Tenau / Kupang, Kalabahi, Waingapu, Maumere, Ende, Ippi) dan Bali (Benoa, Celukan Bawang). (https://www.teluklamong.co.id/pages/company-profile)

Potensi pertumbuhan yang positif, pelabuhan Tanjung Perak menemukan tantangan yang cukup besar, yaitu antrian aliran distribusi barang yang semakin padat. Pada tahun 2009, aliran kontainer di PT Pelindo III (Persero) tercatat sebesar 2,9 juta TEU's atau 2,4 juta kotak. Sedangkan pada 2010 sebanyak 3,2 juta TEU's atau 2,6 juta box. Pada tahun 2011, PT Pelindo III (Persero) mencatat 3,6 juta TEU's atau 2,9 juta kotak. Dan 2012 sebanyak 3,9 juta TEU's atau 3,3 juta kotak. Sedangkan pada 2013, PT Pelindo III (Persero) mencatat aliran kontainer sebanyak 4 juta TEU's atau 3,5 juta kotak. Pencapaian tahun 2013 masih didominasi oleh pelabuhan Tanjung Perak dengan 2,8 juta TEU's, diikuti oleh 450 ribu TEU Semarang Container terminal dan Banjarmasin Container terminal 295 ribu TEU's. Sisanya tersebar di wilayah Pelindo III lainnya. (https://www.teluklamong.co.id/pages/company-profile)

Hasil yang dicapai pada periode tersebut tidak sebanding dengan kapasitas PT Pelindo III (Persero). Pada 2012 saja, kapasitas PT Pelindo III (Persero) dalam aliran peti kemas hanya 2,1 juta TEU. Sedangkan permintaan saat ini untuk kontainer dan pencapaian adalah 3,9 juta TEU. Ini berarti deviasi 1,8 juta TEU dalam setahun. Menghasilkan antrian besar dan biaya logistik tinggi. Jika kondisi tersebut dibiarkan tentu akan memberikan dampak negatif dan

kecenderungan buruk bagi dunia logistik di Indonesia. Selain itu, tren kontainer dan aliran produksi lainnya terus meningkat dari tahun ke tahun. (https://www.teluklamong.co.id/pages/company-profile)

Untuk itu, PT Pelindo III (Persero), bersama dengan kawasan di lingkungannya, mengembangkan potensi bisnisnya dan memperluas area layanannya dengan membangun pelabuhan baru yang diharapkan dapat menguraikan kepadatan arus produksi barang, dan menyediakan layanan dengan kapasitas, peralatan dan fasilitas yang memadai. Salah satunya, PT Lamong Bay terminal. PT Lamong Bay terminal adalah anak perusahaan PT Pelindo III (Persero) yang didirikan pada 31 Desember 2013 lalu, adalah untuk memberikan jawaban atas tantangan utama arus produksi barang, terutama di Kawasan Timur Indonesia (KTI). Pengembangan terminal Teluk Lamong dimasukkan dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi (MP3I). Dengan pembangunan dan pengoperasian terminal Teluk Lamong, diharapkan dapat mengurangi waktu tunggu (antrian) Kapal di pelabuhan Tanjung Perak pada khususnya, sebagai pintu gerbang Jawa Timur dan ekonomi Indonesia Timur.

2. Visi dan misi terminal Teluk Lamong

Terminal Teluk Lamong adalah terminal operator yang bergerak dalam usaha jasa kepelabuhanan dan mengedepankan pelayanan dengan fasilitas berteknologi tinggi dan ramah lingkungan. Adapun visi dari terminal Teluk Lamong adalah “Menjadi berposisi 5 besar terminal operator di kawasan ASEAN yang berwawasan ramah lingkungan tahun 2020”.

Misi terminal Teluk Lamong adalah “Menyediakan pelayanan terminal terintegrasi dalam industri pelayaran sesuai *Service Level Agreement* (SLA), *Service Level Guarantee* (SLG) dan regulasi/standar internasional, Menjamin pertumbuhan profit/pengembangan perusahan melalui pengelolaan terminal secara efisien dan inovatif dengan teknologi terdepan yang ramah lingkungan, Mencetak pengawai berkompeten dengan kinerja berkualitas tinggi melalui pengembangan dan kesejahteraan”.

3. Struktur organisasi PT Teluk Lamong

Internal *stakeholder* terkait dengan tingkat jabatan dan formasi jabatan di lingkungan terminal Teluk Lamong, terdiri dari : (1) Direksi, (2) Kepala Departemen, (3) Kepala Seksi Dan (4) Kelompk Pelaksana/Staf yang ditentukan tingkat “kepentingan” dan “pengaruh” berdasarkan “analisa jabatan dan struktur jabatan” terkait ketenagakerjaan, praktek-praktek operasional, lingkungan, HAM, pelayanan pelanggan dan program CSR/pemberdayaan masyarakat.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Berikut adalah deskripsi hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah yaitu: (1) Perencanaan Program Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Surabaya; (2) Implementasi Bina Lingkungan di PT Teluk Lamong Surabaya; (3) Dampak program Bina Lingkungan di PT Teluk Lamong Surabaya Kelurahan Tambak Osowilangun.

1. Perencanaan Program Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Surabaya

Peneliti mewawancarai Humas PT Teluk Lamong, Ketua RT dan Ketua RW tambak Oswilangun, untuk mengetahui perencanaan Program Bina Lingkungan PT Teluk Lamong, berikut ini hasil wawancara:

PT Teluk Lamong mempunyai Forum Komunikasi (FORKOM) yang berfungsi untuk menampung berbagai masalah yang ada di masyarakat Tambak Osowilangun, FORKOM bertugas untuk menjembatani antara PT Teluk Lamong dengan masyarakat di Tambak Osowilangun. Anggota FORKOM terdiri dari RT, RW, dan masyarakat. Di dalam FORKOM terdapat LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan, pembuatan proposal dilakukan oleh masing-masing pihak yang berkepentingan untuk mengajukan dana diantaranya: pembuatan proposal HUT panitia HUT, pembuatan proposal kegiatan masjid oleh Remaja Masjid (REMAS) dan diketahui oleh RT dan RW dan disetuji oleh LPMK. Berikut adalah hasil wawancara bersama Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01 terkait dengan pembuatan proposal sebagai berikut:

> Informan menyatakan bahwa yang membuat proposal adalah "Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK)".
>
> W/02/Perencanaan/F1P-18

> Informasi yang sama di utarakan oleh Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01, tentang pembutan proposal untuk PT Teluk Lamong yaitu: "LPMK".
>
> W/03/Perencanaan/F1P-33

Pendapat yang sama di sampaikan oleh Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01 tentang pembuatan proposal, sebagai berikut:

> "LPMK, LPMK kurang terbuka sama warga".
>
> W/04/Perencanaan/F1P-48

Pendapat yang berbeda di sampaikan oleh Bu Jumiati istri Sekretaris RT 03 RW 01 tetang pembuatan proposal kegiatan, proposal bantuan atau proposal BL:

> Yang membuat proposal yaitu "ketua, sekretaris, anggota, dan lain-lain diberikan kepada Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSKESMAS), lalu PUSKESMAS yang memberikan kepada PT Teluk Lamong".
>
> W/05/Perencanaan/F1P-63

Pendapat yang berbeda di sampaikan oleh Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02 tetang pembuatan proposal untuk PT Teluk Lamong:

> Sesuai dengan kegiatan, masing-masing mempunyai proporsi. Jika kegiatan "HUT panitia HUT, jika kegiatan REMAS (Remaja Masjid), dan LPMK".
>
> W/06/Perencanaan/F1P-78

Pendapat lain di sampaikan oleh Pak Rizki Sekretaris LMPK RT 03 RW 02 tentang pembuatan proposal sebagai berikut:

> Yang membuat proposal kegiatan "RT, RW persetujuan LPMK sesuai dengan kesepakatan masyarakat".
>
> W/07/Perencanaan/F1P-93

Pak Robin selaku Humas PT Teluk Lamong memberikan informasi bahwa perencanaan pada tahun 2018 – 2019 ada di buku perencanaan PT Teluk lamong sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Perencanaan dan Pelaksaan Kegiatan BL 2018

No.	Rencana Kegiatan	Pelaksanaan	% Pencapaian
1.	Dana Maulid Nabi Ponpes Al Fatich	Februari	100%
2.	Bersih Laut	Februari	100%
3.	Beasiswa 2 Anak SMA Barunawati Biru	Februari 2018-Juli 2019	100%
4.	Bantuan sosial Isro Mi'roj REMAS Darussalam	Maret	100%
5.	Bantuan perlengakapan kantor kelurahan Tambak Osowilangun	April	100%
6.	Bantuan Sosial Ponpes Al Ismah	Mei	100%
7.	Santuan Anak Yatim "Teluk Lamong"	Mei	100%
8.	Bantuan Semaan Quma Huffadz	Juni	100%
9.	Bantuan Sosial kegiatan Ramadhan Masjid Al-Ghorib	Juni	100%
10.	Bantuan Sosial kegiatan Ramadhan Masjid Darussalam	Juni	100%

Tabel 4. 2 Perencanaan Kegiatan BL 2019

No.	Rencana Kegiatan	Pelaksanaan
1.	Hutan mangrove dan konservasi lingkungan didalamnya terdapat bermacam-macam binatang yang berlokasi di Teluk Lamong atau pulau dalang di pesisir barat Surabaya	
2.	Menanam 11.000 bibit mangrove	
3.	Kampung digital di 8 titik 7 kelurahan kerjasama dengan telkom	
4.	Kampung nelayan unggulan	

W/01/Perencanaan/F1P-01

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembuatan proposal dilakukan oleh orang yang memiliki kepentingan di masyarakat Tambak Osowilangun. Namun, masih ada beberapa pihak di

Tambak Osowilangun yang tidak dilibatkan dalam pembuatan proposal serta LPMK yang kurang terbuka pada masyarakat.

Selain pembuatan proposal, peneliti juga bertanya tentang kendala pembuatan proposal, berikut kendala pembuatan proposal menurut Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01.

> Pendapat yang disampaikan oleh informan tentang kendala proposal adalah “Tidak tau, karena yang membuat LPMK”
>
> W/02/Perencanaan/F1P-19

Kendala pembuatan proposal Menurut Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01 adalah:

> Pendapat yang berbeda di sampaikan oleh informan “Tidak faham karena yang membuat proposal LPMK”.
>
> W/03/Perencanaan/F1P-34

Menurut Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01 beliau menjelaskan tentang kendala pembuatan proposal yaitu:

> Pendapat yang disampaikan sebagai berikut “Yang membuat proposal LPMK, saya kurang tau karena tidak di libatkan waktu pembuatan proposal”
>
> W/04/Perencanaan/F1P-49

Diperjelas dengan pendapat Bu Jumiati istri Sekretaris RT 03 RW 01 tentang kendala pembuatan proposal.

> Pendapat informan menyatakan bahwa beliau “Tidak tau” tentang kendala yang ada.
>
> W/05/Perencanaan/F1P-64

Pak Kusen, Ketua RW 03 RT 02 menegaskan bahwa kendala yang ada sebagai berikut:

> Pendapat yang berbeda disampaikan oleh infoman bahwa kendala pembuatan proposal “Tidak ada”.

W/06/Perencanaan/F1P-79

Pak Rizki, Sekretaris LPMK RT 3 RW 2 menyampaikan pendapat sebagai berikut:

> Kendala pembuatan proposal "Tidak ada, karena sudah terbiasa bikin proposal" ini pendapat yang diutarakan oleh informan.
> W/06/Perencanaan/F1P-79

Berdasarkan pendapat informan di atas dapat disimpulan bahwa kendala pembuatan proposal adalah sebagai berikut: informan menyatakan tidak tahu kendalanya, karena tidak dilibatkan waktu pembuatan proposal, namun sebagian informan lainnya juga menyatakan bahwa tidak ada kendala waktu pembuatan proposal.

Namun ada kendala perencanaan yang diutarakan oleh Humas PT Teluk Lamong sebagai berikut.

> Informan menjelaskan bahwa "Kendala yang dihadapi PT Teluk Lamong yaitu berkomunikasi dengan FORKOM dan pemberian yang diberikan oleh PT Teluk Lamong tidak merata".
> W/01/Perencanaan/F1P-03

Berdasarkan pendapat informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kendala yang dihadapi oleh PT Teluk Lamong yaitu berkomunikasi dengan FORKOM itu yang menyebabkan PT Teluk Lamong memberikan bantuan tidak merata, jika FORKOM bisa diajak untuk berdiskusi mungkin PT Teluk Lamong bisa mendapatkan masukan tentang keluhan-keluhan yang diinginkan oleh masyarakat Tambak Osowilangun.

Selain kendala pembuatan proposal, peneliti juga bertanya tentang permasalahan BL PT Teluk Lamong, berikut permasalahan BL PT Teluk Lamong menurut informan sebagai berikut:

> Pendapat yang disampaikan oleh informan bahwa permasalahan BL PT Teluk Lamong Beliau “Tidak mengerti”.
>
> W/04/Perencanaan/F1P-51

Pendapat yang berbeda disampaikan oleh Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01 tentang permasalahan BL PT Teluk Lamong.

> Menurut beliau “Belum ada” permasalahan BL PT Teluk Lamong di masyarakat Tambak Osowilangun.
>
> W/05/Perencanaan/F1P-65

Namun ada sebagian informan menganggap bahwa sampai saat ini permasalahan BL PT Teluk Lamong tidak ada hambatan, dengan kondisi BL yang diberikan. Berikut pendapat beberapa informan mengatakan tidak ada permasalahan tentang BL PT Teluk Lamong.

> Menurut pendapat Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01 bahwa “Tidak ada” permasalahan tentang BL PT Teluk Lamong.
>
> W/02/Perencanaan/F1P-20

> Pendapat yang sama disampaikan oleh Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01, bahwa “Tidak ada” permasalahan BL PT Teluk Lamong.
>
> W/03/Perencanaan/F1P-35

> Pendapat yang sama diutarakan oleh Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02 tentang “Tidak ada”nya permasalahan BL PT Teluk Lamong.
>
> W/06/Perencanaan/F1P-81

> Pendapat yang sama diperjelas bahwa “Tidak ada” masalah tetang BL PT Teluk Lamong, dipertegas oleh Pak Sekretaris LPMK RT 3 RW 2.
>
> W/07/Perencanaan/F1P-96

Berdasarkan pendapat informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian informan menyatakan bahwa permasalahan BL PT Teluk Lamong tidak ada masalah, namun sebagian informan lainnya juga menyatakan tidak mengerti dan belum ada.

Selain permasalahan, peneliti juga bertanya tentang Keluhan BL PT Teluk Lamong, berikut keluhan BL PT Teluk Lamong menurut informan sebagai berikut:

Menurut Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01 menjelaskan bahwa keluhan BL sebagai berikut:

> Keluhan yang disampaikan oleh informan diatas, “Ada, tapi lahan tidak memadai”.
>
> W/02/Perencanaan/F1P-21

> Menurut Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01 tentang keluhan yang disampaikan adalah “Lahannya susah”.
>
> W/05/Perencanaan/F1P-66

Keluhan BL PT Teluk Lamong menurut pendapat Pak Taufik, Ketua RT 04 RW 01 adalah:

> Pendapat yang berbeda di sampaikan oleh informan “Tidak mengerti” tentang keluhan BL yang ada.
>
> W/04/Perencanaan/F1P-51

Namun ada sebagian informan menganggap bahwa sampai saat ini Keluhan BL PT Teluk Lamong tidak ada, berikut pendapat beberapa informan mengatakan tidak ada keluhan:

> Pak Khoirudin, Ketua RT 01 RW 01 menyampaikan pendapat bahwa keluhan BL PT Teluk Lamong “Tidak ada”.
>
> W/03/Perencanaan/F1P-36

> Pendapat yang sama di sampaikan oleh Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02, bahwa keluhan BL PT Teluk Lamong “Tidak ada”.
>
> W/06/Perencanaan/F1P-81

> Menurut Pak Rizki, Sekretaris LPMK RT 3 RW 2 menyampaikan pendapat yang sama bahwa “Tidak ada” keluhan tentang BL PT Teluk Lamong.
>
> W/07/Perencanaan/F1P-96

Berdasarkan pendapat informan di atas dapat disimpulan bahwa, sebagian informan menyatakan bahwa BL PT Teluk Lamong tidak ada keluhan bagi masayarakat Tambak Osowilangun. Sedangkan sebagain informan lainnya menyatakan bahwa lahan di perkampungan Tambak Osowilangun tidak ada, itu yang menyebabkan masyarakat susah untuk melaksanakan program BL.

Selain Keluhan, peneliti juga bertanya tentang keinginan masyarakat untuk Program BL menurut informan sebagai berikut:

Menurut Pak Satunan, Ketua RT 02 RW 01 beliau mempunyai keinginan untuk masyarakat sekitar adalah:

> Keinginan informan di atas yaitu "Pinginya ada pembelian alat masak, kalau ada hajatan biar tidak nyewa".
>
> W/02/Perencanaan/F1P-22

Menurut Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01 pendapat yang disampaikan sebagai berikut:

> Keinginan yang berbeda di sampaikan oleh informan bahwa "Tenaga kerja di perbanyak".
>
> W/03/Perencanaan/F1P-37

> Menurut Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01, keinginan yang di sampaikan bahwa bantuan yang diberikan oleh PT Teluk Lamong kepada masyarakat sekitar "Bisa menikmati".
>
> W/04/Perencanaan/F1P-52

> Pendapat yang berbeda di utarakan oleh Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01 bahwa keinginan infoman adalah "Ingin ada bank sampah, tempat pembelajaran anak kecil".
>
> W/05/Perencanaan/F1P-67

> Menurut Pak Kusen, Ketua RW 03 RT 02 bahwa keinginan yang di sampaikan ialah: PT Teluk Lamong memberikan BL "Lebih besar. Contohnya: Renovasi Pos RW 3".
>
> W/06/Perencanaan/F1P-82

> Pendapat lain di sampaikan oleh Pak Rizki, Sekretaris LPMK RT 3 RW 2 bahwa keinginan di masyarakat Tambak Osowilangun "Tidak ada".
>
> W/07/Perencanaan/F1P-97

Berdasarkan pendapat informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informan menyatakan bahwa ingin ada program BL seperti: pembelian alat masak, tenaga kerja di perbanyak, ingin ada bank sampah, tempat pembelajaran anak kecil, namun di Tambak Osowilangun tidak tersedia lahan atau tidak ada lahan kosong.

Selain pertanyaan tentang keinginan, peneliti juga bertanya tentang kritik dan saran untuk BL PT Teluk Lamong menurut informan sebagai berikut:

> Menurut Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01, kritik dan saran yang di sampaikan adalah "Supaya membantu warga yang terdampak dan apa yang dibutuhkan".
>
> W/02/Perencanaan/F1P-23

> Menurut Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01 "Tidak ada" kritik dan saran untuk BL PT Teluk Lamong.
>
> W/03/Perencanaan/F1P-38

> Pendapat yang sama disampaikan oleh Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02 bahwa "Tidak ada" kritik dan saran untuk BL PT Teluk Lamong.
>
> W/06/Perencanaan/F1P-83

> Pendapat yang berbeda disampaikan oleh Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01, bahwa kritik dan saran yang diutarakan yaitu "Bisa menikmati" BL PT Teluk Lamong.
>
> W/04/Perencanaan/F1P-52

> Kritik dan saran menurut Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01 ialah "Mengayomi ke masyarakat sekitar dan prioritaskan".
>
> W/05/Perencanaan/F1P-68

> Kritik dan saran yang diutarakan oleh Pak Rizki Sekretaris LPMK RT 3 RW 02 adalah " Proses terlalu lama untuk realisasinya, sedangkan yang diminta oleh warga itu *urgent*".
>
> W/07/Perencanaan/F1P-98

Berdasarkan pendapat informan di atas dapat disimpulkan bahwa informan menyatakan bahwa PT Teluk Lamong membantu warga, khususnya warga yang terdampak, bantuan yang diberikan bisa dinikmati bersama, mengayomi atau memprioritaskan masyarakat sekitar dan mempercepat realisasinya karena *urgent.*

> Menurut Humas PT Teluk Lamong, PT Teluk Lamong mempunyai rencana PKBL untuk tahun berikutnya, berikut penjelasan Humas PT Teluk Lamong. Bahwa "PT Teluk Lamong dengan proyek mempunyai porporsi yang berbeda, rencana Teluk Lamong di tahun berikutnya harus diskusi dengan internal, setelah diskusi dengan internal hasil yang sudah di sepakati bersama baru disampaikan kepada masyarakat dan diimplementasikan".
>
> W/01/Perencanaan/F1P-04

> Menurut Humas PT Teluk Lamong, PT Teluk Lamong mempunyai pedoman PKBL, tertuang di peraturan Direksi PT Teluk Lamong Nomor: PD.09/15/TTL/II/2015.
>
> W/01/Perencanaan/F1P-02

> Menurut Humas PT Teluk Lamong, sasaran BL PT Teluk lamong untuk tahun ini di Ring 1 (Tambak Osowilangun, Romokalisari, Tambak Sarioso, Genting Kalianak, Morokrembangan, Tenggulunan, Karangkiring) menurut Humas PT Teluk Lamong.
>
> W/01/Perencanaan/F1P-05

> Menurut Humas PT Teluk Lamong, Dana PT Teluk Lamong sebagian besar di support oleh PT Pelindo III. Tahun 2016 PT Teluk Lamong mengeluarkan dana PKBL sebesar 360 juta untuk tujuh Kelurahan. Untuk renovasi masjid Kelurahan Tambak Osowilangun, memperbaiki pondok, memperbaiki jalan, pengadaan kapal dan pompa air di Kelurahan Tambak Sarioso, renovasi rumah baca di Kelurahan Genting Kalianak, pengadaan jaringan ikan dan papan selancar untuk mencari kerang di Desa Karangkiring.
>
> W/01/Perencanaan/F1P-07

Tabel 4. 3 Perencanaan dan Pelaksanaan Dana BL 2017

No.	Kelurahan/Desa	RAB	Riil
1.	Tambak Osowilangun, Surabaya	61.750.000	109.510.000
2.	Romokalisari, Surabaya	89.850.000	-
3.	Tambak Sarioso, Surabaya	122.210.000	-
4.	Genting Kalianak, Surabaya	79.505.000	-
5.	Morokrembangan, Surabaya	59.250.000	-
6.	Tenggulunan, Kab Gresik	62.675.000	-
7.	Karangkiring, Kab Gresik	85.055.000	-
	Total	560.295.000	548.110.000

Tabel 4. 4 Bukti Pengeluaran BL PT Teluk Lamong 2017
Sumber: PT Teluk Lamong

BINA LINGKUNGAN
PT TERMINAL TELUK LAMONG
TAHUN 2017

NO	Uraian	Bulan	Anggaran Dana	
			Pelindo III	Teluk Lamong
1	Hibah perlengkapan Posyandu Lansia dan Balita Kel. Tambak Osowilangun	Maret		16,460,000.00
2	Hibah perlengkapan Posyandu Lansia dan Balita Kel. Romokalisari	Maret		21,900,000.00
3	Renovasi Koperasi Semiwangi	Maret	100,000,000.00	
4	Pelatihan Mengemudi Truk dan Pembuatan SIM B1	April		75,500,000.00
5	Bantuan Hewan Qurban Berupa Sapi 1 (satu) Ekor Kodim 0830/SU	September		21,750,000.00
6	Bantuan Hewan Qurban Berupa Sapi 1 (satu) Ekor Kantor Otoritas Pelabuhan Tanjung Perak	September		25,000,000.00
7	Bantuan Hewan Qurban Berupa Sapi 1 (satu) Ekor Kantor Syahbandar Tanjung Perak	September		
8	Bantuan Hewan Qurban Berupa Kambing 1 (satu) Ekor Polsek Benowo	September		3,500,000.00
9	Bantuan hewan qurban Kambing 1 (satu) PT PHC	September		3,500,000.00
10	Bantuan Hewan Qurban Berupa Kambing 1 (satu) Ekor STIAMAK Barunawati	September		2,500,000.00
11	Bantuan Hewan Qurban Berupa Sapi 5 (lima) Ekor Masyarakat Sekitar (Forkom)	September		80,000,000.00
12	Bantuan Hewan Qurban Berupa Kambing 1 (satu) Ekor Koramil Benowo	September		3,500,000.00
13	Renovasi Kantor Subdenpom V/4-2 Gresik	Agustus		750,000.00
14	Bantuan CSR I-Pol Pores Tanjung Perak	November		30,000,000.00
15	Bantuan Perbaikan Makam Kelurahan Genting Kalianak	November		1,000,000.00
16	Pemberian Bantuan Sponsorship Gebyar Hari Ibu di Kelurahan Balas Klumprik	November		3,000,000.00
17	Pengadaan Neon Box untuk kelurahan Tambak Osowilangun, Romokalisari, Tambak Sarioso	Desember		9,000,000.00
18	Bantuan Pembangunan Masjid Grand Delta Sari Sidoarjo	Desember		5,000,000.00
19	Bantuan Dana Pembangunan Ponpes Sabilul Muttaqin Desa Salamrejo, Kabupaten Blitar	Desember		3,000,000.00
20	Lamong Youth Camp	Desember		43,000,000.00
21	Renovasi Gereja HKBP Tanjung Perak	Desember		3,500,000.00
			100,000,000.00	351,860,000.00

Pelatihan Karang Taruna 7 kelurahan di Trawas (56 orang)

Tabel 4. 5 Bukti Pengeluaran Bantuan Sosial 2017
Sumber: PT Teluk Lamong (2017)

BANTUAN SOSIAL
PT TERMINAL TELUK LAMONG
TAHUN 2017

NO	URAIAN	BULAN	POS ANGGARAN DANA	
			PELINDO III	TELUK LAMONG
1	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan Januari 2017	Januari		2,400,000.00
2	Tasyakuran RT di kelurahan Tambak Osowilangun	Februari		500,000.00
3	Peringatan Hari Pekerja Indoensia, Kota Surabaya	Februari		2,000,000.00
4	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan Februari 2017	Februari		2,400,000.00
5	PHBI Isro Miroj Nabi Muhammad SAW, Remaja Masjid Darussalam, Tambak Osowilangun	Maret		1,000,000.00
6	Khitanan Massal, PPAL Rayon I Wilayah Surabaya	Maret		1,000,000.00
7	Santunan Anak Yatim Piatu acara doa bersama TTL	Maret		1,500,000.00
8	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan Maret 2017	Maret		2,400,000.00
9	Biaya Pengobatan Putra Sdr. Zainal Abidin	April		5,000,000.00
10	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan April 2017	April		2,400,000.00
11	Bantuan Chotmil Qur'an Ponpes Al Ishmah	Mei		500,000.00
12	Bantuan sosial acara "Jatim Mengaji 2117" Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia	Mei		1,000,000.00
13	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan Mei 2017	Mei		2,400,000.00
14	Bantuan Buku Bacaan dan Al-Quran Perpustakaan Kantor Kecamatan Benowo	Juni		-
15	Santunan Anak Yatim Ponpes Al-Fatich Tambak Osowilangun	Juni		2,000,000.00
16	Bantuan Acara "Jatim Mengaji" 2017	Juni		1,000,000.00
17	Santunan Anak Yatim Piatu Safari Ramadhan 1438 H Tambak Osowilangun	Juni		3,300,000.00
18	Partisipasi Bantuan Sosial Ramadhan Masjid Al-Ghoriib Tambak Osowilangun	Juni		500,000.00
19	Bantuan Partisipasi Hari Raya Idul Fitri 1438 H Kodim 0830 SU	Juni		2,500,000.00
20	Bantuan Partisipasi Hari Raya Idul Fitri 1438 H Koramil 0830/06 Benowo	Juni		2,000,000.00
21	Bantuan Partisipasi Hari Raya Idul Fitri 1438 H Sub Garnisun 0830/SU	Juni		1,000,000.00
22	Bantuan Partisipasi Hari Raya Idul Fitri 1438 H Subdenpom Gresik	Juni		1,000,000.00
23	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan Juni 2017	Juni		2,400,000.00
24	Bantuan bingkisan sembako Yayasan Karya Kemanusian An-Nas	Juni		1,000,000.00
25	Bantuan sosial Federasi Kesejahteraan Penyandang Cacat Indonesia Wilayah Jawa Timur	Juni		500,000.00
26	Bantuan Kegiatan Ramadhan 1438 H	Juni		500,000.00

27	Bantuan Bingkisan Paket Sembako Yayasan Karya Kemanusiaan An-nas	Juli		1,000,000.00
28	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan Juni 2017	Juli		2,400,000.00
29	Bantuan Sosial STIDKI Ar-Rahmah di Bulan Ramadhan 1438 H	Juli		5,000,000.00
30	Bantuan Dana Hari Anak Nasional Koran Nasional Peduli Rakyat	Juli		500,000.00
31	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan Juli 2017	Juli		2,400,000.00
32	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan Agustus 2017	Agustus		2,400,000.00
33	Bansos HUT RI Kelurahan Tambak Osowilangun	Agustus		2,000,000.00
34	Bansos HUT RI Kelurahan Romokalisari	Agustus		1,000,000.00
35	Bansos Haul Mbah Beluk Desa Karang Kiring, Gresik	Agustus		500,000.00
36	Bansos Dana Pendidikan Kopelindo III	Agustus		2,500,000.00
37	Bansos HUT RI HNSI Tambak Osowilangun	Agustus		750,000.00
38	Bansos HUT RI HNSI Tambak Sarioso	Agustus		1,000,000.00
39	Bansos HUT RI Genting Kalianak	Agustus		750,000.00
40	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan September 2017	September		2,400,000.00
41	Bansos Family Gathering IKAPEN III Tanjung Perak	September		5,000,000.00
42	Bantuan sosial Jamiyyah Huffadz Surabaya	September		750,000.00
43	bantuan sosial peringatan 1 Muharram 14329 H	September		1,000,000.00
44	Bansos TPQ Al Furqaan, Tandes, Surabaya	September		1,500,000.00
45	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan Oktober 2017	Oktober		2,400,000.00
46	Bansos Pormaskot Kecamatan Benowo	Oktober		1,500,000.00
47	Bansos Khitanan Massal Masjid Abu Adenan, Surabaya	November		3,000,000.00
48	Partisipasi kegiatan SMK Barunawati Berdoa Bagi Bangsa	November		2,500,000.00
49	Bansos Acara Maulidurrasul Muhammad SAW 1439 H Remaja Musholla Al – Ikhlas Tambak Osowilangun	November		500,000.00
50	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan November 2017	November		2,400,000.00
51	Partisipasi Kegiatan Sertijab Dandim 0830/SU	Desember		5,000,000.00
52	bantuan Pengamanan Perbatasan Surabaya Gresik, Kelurahan Tenggulunan Gresik	Desember		500,000.00
53	Bantuan Untuk Pengamanan Malam Pergantian Tahun di Wilayah Romokalisari	Desember		1,000,000.00
54	Bantuan Beasiswa Yayasan Barunawati Biru Surabaya untuk 2 (dua) siswa bulan Desember 2017	Desember		2,400,000.00
				96,250,000.00

Hasil wawancara dengan Humas PT Teluk Lamong bahwa teknik penyusunan BL PT Teluk Lamong, sebagai berikut "Pelindo III memberikan tugas atau proyek ke konsultan untuk mensurvey masing-masing kelurahan dengan diketahui RT RW setempat, diketahui dinas terkait dan stakholder. Setelah konsultan survey ke lokasi data diolah sesuai dengan kontrak. Setelah data di olah menjadi sebuah laporan akhir yang menjelaskan suatu lokasi mempunyai porporsi masing-masing. Laporan akhir diserahkan ke pusat untuk di sampaikan ke pada anak cabang perusahan.

> Setelah data masuk ke anak cabang perusahan, anak perusahan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) lalu menyusun *Mapping".*
>
> W/01/Perencanaan/F1P-08

Hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa, rencana PKBL yang dilakukan oleh PT Teluk Lamong tertuang di peraturan Direksi PT Teluk Lamong Nomor: PD.09/15/TTL/II/2015. Humas menyampaikan bahwa teknik penyusunan BL PT Teluk Lamong yang melakukan salah konsultan dengan Pelindo III, sedangkan penyaluran dana PT Teluk Lamong terhadap pengembangan sosial dan ke masyarakat dilaksanakan oleh *Officer*, dibawahi Direktorat Sekretariat Perusahaan dan sasaran PKBL tahun ini di Ring 1 salah satu di Tambak Osowilangun.

Data ini di dapat dari dokumen PT Teluk Lamong, PT Teluk Lamong mempunyai pedoman perencanaan PKBL, tertera di peraturan Direksi PT Teluk Lamong No: PD.09/15/TTL/II/2015. Peraturan PT Teluk Lamong untuk mengelurakan CSR (PKBL) dijelaskan Pasal 4 ayat 1 adalah program CSR dapat diberikan oleh perusahaan dengan melihat kondisi keuangan minimal 2 (dua) persen dari penyisihan laba perusahan setelah dipotong pajak.

Sumber: PT Teluk Lamong (2017)

Data di atas dapat disimpulkan bahwa program CSR diberikan kepada masyarakat, melihat kondisi keuangan minimal 2 (dua) persen dari penyisihan laba perusahan setelah dipotong pajak.

Data ini didapat dari pedoman PT Teluk Lamong, bahwa klasifikasi bantuan CSR (PKBL) diatur di peraturan Direksi PT Teluk Lamong No: PD.09/15/TTL/II/2015 Pasal 4 ayat 4, ada 2 bantuan yang tertera di ayat tersebut, yaitu (1) program Bina Lingkungan dan program Bantuan Sosial. Sebagai berikut: program Bina Lingkungan, seperti: bantuan korban bencana alam; bantuan pendidikan dan pelatihan; bantuan peningkatan kesehatan; bantuan pengembangan saran dan prasarana umum; bantuan pelestarian alam. (2) program Bantuan Sosial: (a) kegiatan yang dapat diberikan bantuan sosial adalah kegiatan kemahasiswaan di Perguruan Tinggi; kegiatan kesiswaan di sekolah (SD, SMP dan SMA);

kegiatan seminar dan *workshop;* kegiatan media massa; kegiatan kemasyarakatan; kegiatan asosiasi dan lembaga kepelabuhanan; kegiatan penghijauan; kegiatan olahraga; kegiatan keagamaan. (b) kegiatan yang tidak dapat dibantu adalah kegiatan yang mengatasnamakan individu/partai/golongan yang menjurus pada suku, agama, ras dan antargolongan (SARA).

Sumber: PT Teluk Lamong (2017)

Data di atas dapat disimpulkan bahwa bantuan CSR yang dilakukan oleh PT Teluk Lamong ada 2 macam yaitu Bina Lingkungan dan Bantuan Sosial, dimana bina lingkungan dan bantuan sosial sudah sesuai dengan proporsi masing-masing.

Data ini diperoleh dari peraturan Direksi PT Teluk Lamong No: PD.09/15/TTL/II/2015, pasal 5 tentang bantuan, sedangkan ayat 1 – 3 sebagai berikut: (1) berdasarkan syarat dan ketentuan pemberian CSR (PKBL), sebagai berikut: (a) permohonan bantuan program disertai dengan proposal kegiatan yang memuat hal-hal seperti yang disebutkan dalam pasal 6 peraturan ini; (b) untuk mendapat bantuan, proposal harus sudah mendapat persetujuan dari Direksi PT Teluk Lamong yang disertai arahan pemberian besaran bantuan. (2) pemberian bantuan dapat berupa uang, barang maupun jasa sesuai yang dimohon oleh pihak pembuat proposa; (3) besaran jumlah bantuan merupakan kewenangan Direksi PT Teluk Lamong dengan mempertimbangkan asas efisiensi serta tidak dapat diganggu gugat.

Sumber: PT Teluk Lamong (2017)

Data di atas dapat disimpulkan bahwa PT Teluk Lamong mempunyai syarat dan ketentuan untuk pemberian CSR. Syarat dan ketentuan sebagai berikut, permohonan bantuan program disertai dengan proposal kegiatan, proposal harus sudah mendapat persetujuan dari Direksi PT Teluk Lamong yang disertai arahan pemberian besaran bantuan. Bantuan yang diberikan oleh PT Teluk Lamong bisa berupa uang atau berupa jasa, sesuai dengan permintaan permohon.

Pasal 6 ayat 1 – 3 tentang pengajuan proposal, menurut peraturan Direksi PT Teluk Lamong No: PD.09/15/TTL/II/2015, sebagai berikut: (1) proposal yang dapat diproses adalah proposal yang telah memenuhi syarat-syarat sebagai beirkut: (a) proposal berasal dari individu, atau masyarakat serta lembaga non pemerintah yang disertai dengan permohonan tertulis kepada perusahan; (b) permohonan tertulis sebagaimana dimaksud dibubuhi cap dan ditandatangi oleh individu, keluarga, dan kelompok masyarakat yang diketahui oleh pemerintah setmpat atau ketua dan sekretaris atau sebutan bagi lembaga non pemerintah. (2) permohonan tertulis bagi lembaga non pemerintah sebagaimana dimaksud dilengkapi dengan proposal yang memuat informasi tentang: (a) latar belakag; (b) maksud dan tujuan; (c) hasil yang diharapkan; (d) lokasi pelaksaan; (e) waktu pelaksanaan; (f) data umum organisasi; (g) alamat lengkap; (h) daftar personalia pelaksana dan susunan kepengurusan lembaga; (i) Rencana Anggaran Biaya (RAB); (j) nomor rekening bank yang masih berlaku; (k) *copy* Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) lembaga (kalau ada) ; (l) penutup. (3) permohonan tertulis bagi individu atau kelompok masyarakat sebagaimana dimaksud sekurang-kurangnya memuat informasi tentang: (a); nama lengkap sesuai dengan KTP yang masih berlaku; (b) tempat/tanggal lahir; (c) alamat lengkap; (d) nomor kartu identitas (foto copy KTP); (e) pekerjaan/aktivitas; (f) status perkawinan dan; (g) nomor rekening bank yang masih berlaku.

Sumber: PT Teluk Lamong (2017)

Pasal 7 ayat 1 – 2 tentang verifikasi proposal, menurut peraturan Direksi PT Teluk Lamong No: PD.09/15/TTL/II/2015, sebagai berikut: (1) PT Teluk Lamong akan melakukan verifikasi atau pemeriksaan terhadap proposal yang diajukan meliputi: (a) kelengkapan persyaratan pengajuan proposal seperti yang termuat dalam pasal 7 peraturan ini; (b) kebenaran pelaksanaan kegiatan meliputi nama kegiatan, tempat dan waktu kegiatan; (c) frekuensi pemberian bantuan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. (2) apabila calon penerima bantuan tidak memenuhi syarat- syarat dalam verifikasi atau pemeriksaan berkas proposal, maka proposal tidak dapat diteruskan ke Direksi PT Teluk Lamong.

Sumber: PT Teluk Lamong (2017)

Data di atas dapat disimpulkan bahwa PT Teluk Lamong sudah mempunyai *standart* pengajuan proposal dan *standart* verifikasi proposal. Tidak semua proposal yang diajukan kepada PT Teluk Lamong disetujui, karena proposal yang diajukan harus diverifikasi terlebih dahulu. Jika

proposal tersebut diterima pihak PT Teluk Lamong, maka PT Teluk Lamong akan melakukan tahap survei kelokasi.

Pasal 7 ayat 1 – 4 tentang survei dan respon terhadap permohon, menurut peraturan Direksi PT Teluk Lamong No: PD.09/15/TTL/II/2015, sebagai berikut: (1) proposal yang sudah diterima oleh PT terminal Teluk Lamong, akan dilakukan survei lokasi yang telah diajukan; (2) survei melibatkan beberapa petugas survei dan petugas survei membuat berita acara survei fom survei dan kemudian melaporkan ke Direksi PT terminal Teluk Lamong; (3) pihak penerima bantuan akan mendapatkan jawaban atas permohonan bantuan melalui surat elektronik/surat jawaban ataupun lisan melalui telfpon apabila permohonan bantuan telah disetujui oleh Direksi PT terminal Teluk Lamong; (4) apabila dalam jangka 30 (tiga puluh) hari belum ada tanggapan/jawaban tertulis dari perusahaan, maka secara otomatis perusahaan tidak memberikan bantuan hibah dimaksud.

Sumber: PT Teluk Lamong (2017)

Data diatas dapat disimpulkan bahwa proposal yang sudah diterima oleh PT Teluk Lamong, kemudian di cek data lengkap dan jika sudah sesuai dengan *standart* PT Teluk Lamong akan dilakukan survei oleh petugas PT Teluk Lamong. Setelah disurvei hasil proposal dan hasil survei diserahkan ke Direksi PT Teluk Lamong. Jika proposal tersebut diterima dan di setujui, pemohon akan diberi infomasi melalui surat atau telepon oleh pihak PT Teluk Lamong.

2. Implementasi Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan mengenai implementasi Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun kepada Humas PT Teluk Lamong, Ketua RT dan Ketua RW Tambak Osowilangun, diperoleh hasil

yang hampir serupa antara jawaban yang satu dengan jawaban lainnya dari masing-masing informan, yaitu sebagai berikut:

Menurut Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01 memberikan informasi terkait dengan pemberian PT Teluk Lamong ke masyarakat sebagai berikut:

> Pendapat yang disampaikan oleh infoman atas pemberian yang diberikan oleh PT Teluk Lamong adalah "Puasa tahun 2018, 1300 kk dapat bungkusan sembako, Pinjaman dana pengrajin sepatu (2017)".
>
> W/02/Impelementasi/F2P-24

Gambar 4. 1 Pinjaman Dana Pengrajin Sepatu
Sumber: PT Teluk Lamong

Gambar 4. 2 Pembagian Sembako
Sumber: PT Teluk Lamong

> Informasi yang di utarakan oleh Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01 atas pemberian yang diberikan oleh PT Teluk Lamong adalah "Sembako tiap tahun".
>
> W/03/Impelementasi/F2P-39

Gambar 4. 3 Pembagian Sembako
Sumber: PT Teluk Lamong

Pendapat yang berbeda diperjelas oleh Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01 adalah, bahwa “Tidak tau apa saja yang diberikan oleh Teluk Lamong ”.

W/04/Impelementasi/F2P-54

Pemberian PT Teluk Lamong menurut Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01 sebagai berikut:

Lapangan kerja tidak sampai 40%, Sembako, Pelatihan wirausaha seperti krupuk dan sosis, di RT 03 RW 01 ada 3 mushola, tetapi yang diberi bantuan hanya 2 mushola, Posyandu dapat bantuan alat-alat kesehatan seperti lemari, timbangan dan lain-lain.

W/05/Impelementasi/F2P-69

Gambar 4. 4 Mushola
Sumber: PT Teluk Lamong

Gambar 4. 5 Mushola
Sumber: PT Teluk Lamong

Pendapat yang berbeda diutarakan oleh Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02, bahwa beliau menerima bantuan berupa:

> Perbaikan MCK (Mandi, Cuci, Kakus), perbaikan gapura, sembako, pengrajin diberi bantuan berupa mesin jahit dan mesin pres.
>
> W/06/Impelementasi/F2P-84

Gambar 4. 6 MCK
Sumber: PT Teluk Lamong

Gambar 4. 7 Pengerajin Diberi Bantuan Berupa Mesin Jahit Dan Mesin Pres.
Sumber: PT Teluk Lamong

Menurut Pak Rizki Sekretaris LPMK RT 3 RW 2, bantuan yang diterima sebagai berikut:Gardu RT 3 RW 2, Rehap mushola RT 1

RW 3, Gapura RT 2 RW 3, MCK RT 03 RW 3, Koperasi dan outlet sepatu RT 3 RW 3.

W/07/Impelementasi/F2P-99

Gambar 4. 8 Rehap Mushola
Sumber: PT Teluk Lamong

Gambar 4. 9 MCK
Sumber: PT Teluk Lamong

Berdasarkan pendapat informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian informan menyatakan bahwa BL PT Teluk Lamong sangat bervariasi, seperti Sembako, perbaikan mushola, pinjaman dana pengrajin sepatu, lapangan kerja, pembangunan gapura, pembangunan

MCK, pembangunan gardu, pelatihan wirausaha (krupuk dan sosis), koperasi dan outlet sepatu, Pos Pelayanan Keluarga Berencana Kesehatan Terpadu (Posyandu) yang mendapat bantuan alat-alat kesehatan seperti: lemari, timbangan dan lain-lain.

Program CSR PT Teluk Lamong yang terkait dengan *core subject* yang ke 7 (tujuh) ISO 260000 SR. Sebagai berikut:

No	Aspek	Pengukuran	Nilai
1.	Pelibatan Masyarakat	1.1 Berkonsultasi dengan wakil masyarakat dalam menyusun skala prioritas program CID	Dalam kurun 1 (satu) tahun terakhir, sudah rutin dilakukan dengan melibatkan FORKOM sebagai jembatan dalam menyusun program CSR
		1.2. Berkomunikasi dan mengakomodasi masyarakat terkait prasyarat dampak operasi perusahaan pada komunitas sasaran.	Sebagai pengaduan masyarakat terkait dengan terhadap dampak operasi perusahaan dibuka ruang konsultasi melalui FORKOM maupun langsung kepada perusahaan representatives (Awards CSR Officer
		1.3. Berpartisipasi pada kelompok - kelompok lokal untuk tujuan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat disekitar operasi perusahaan	a. Pembentukan kelompok pengrajin seperti berupa pemberian alat produksi, pinjaman dana kemitraan dan perbaikan showroom tepatnya di Tambak Osowilangun b. Hibah alat Posyandu Lansia dan Balita di kelurahan Tambak Osowilangun dan Romokalisari. c. Hibah alat UKM Minuman Tradisional dan Bandeng Asap
2.	Pendidikan & Kebudayaan	Mempertimbangkan untuk memfasilitasi pendidikan HAM	a. Pelaksanaan program Kaja Paket C (Setara SMA) bekerja sama dengan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dengan mitra PKBM Tunas Harapan b. Beasiswa kepada Yayasan Darunnawa Biru Surabaya berupa 2 (dua) siswa/siswi selama 3 (tiga) tahun
3.	Penciptaan Lapangan Kerja dan Peningkatan Keterampilan	3.1 Menganalisa dampak investasi dalam hal ketenagakerjaan, dan menggunakan dampak positif investasi untuk mempekerjakan komunitas tidak berbaya	a. Rekruitmen tenaga kerja lokal b. Program pelatihan mengemudi truk dan pembuatan SIM B1 bagi masyarakat sekitar Ring I (satu) c. Program pelatihan mengemudi mobil dan pembuatan SIM A bagi masyarakat sekitar Ring I (satu)
		3.2 Menggunakan tenaga kerja tetap, apabila mungkin.	Saat ini PT TTL telah menggunakan tenaga kerja tetap dari komunitas lokal dan sedangkan untuk tenaga kerja tidak tetap di organisir melalui pihak ke tiga (anak usaha Pelindo III)
4.	Peningkatan pendapatan dan kekayaan	Memberikan preferensi terhadap pemasok produk dan jasa lokal serta peningkatan kapasitas	a. Kerjasama dengan UKM Bakery di Romokalisari untuk mensupport kebutuhan rumah tangga khususnya tamu perusahaan b. Pelatihan olahan tangkap ikan bagi istri nelayan sekitar

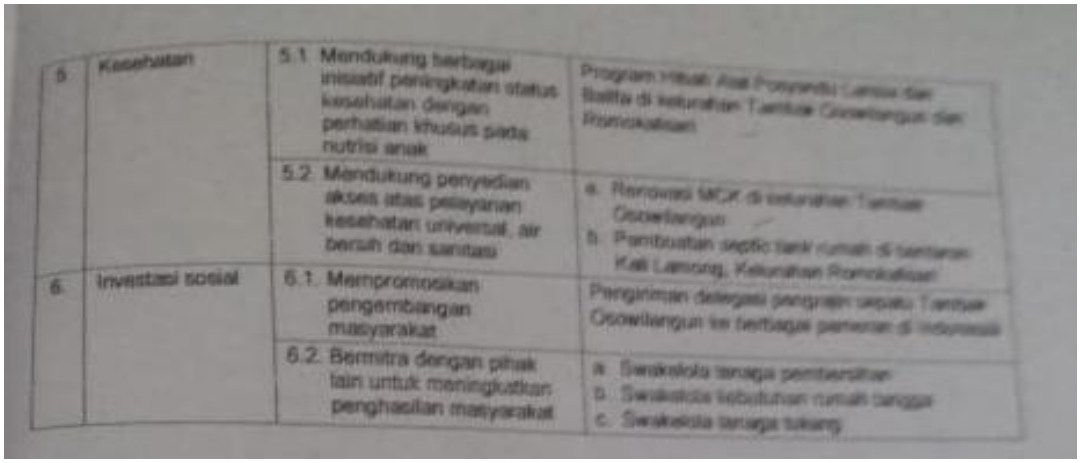

5.	Kesehatan	5.1. Mendukung berbagai inisiatif peningkatan status kesehatan dengan perhatian khusus pada nutrisi anak	Program Hibah Atas Posyandu Lansia dan Balita di kelurahan Tambak Osowilangun dan Romokalisari
		5.2. Mendukung penyediaan akses atas pelayanan kesehatan universal, air bersih dan sanitasi	a. Renovasi MCK di kelurahan Tambak Osowilangun b. Pembuatan septic tank rumah di bantaran Kali Lamong, Kelurahan Romokalisari
6.	Investasi sosial	6.1. Mempromosikan pengembangan masyarakat	Pengiriman delegasi pengrajin sepatu Tambak Osowilangun ke berbagai pameran di Indonesia
		6.2. Bermitra dengan pihak lain untuk meningkatkan penghasilan masyarakat	a. Swakelola tenaga pembersihan b. Swakelola kebutuhan rumah tangga c. Swakelola tenaga tukang

Gambar 4. 10 *Core Subject* ISO 260000 SR
Sumber: PT Teluk Lamong (2017)

Pendapat yang disampaikan oleh Humas PT Teluk Lamong sebagi berikut:

> Bantuan MCK, perbaikan musholla, memperbaiki pondok, memperbaiki jalan, pengadaan kapal dll.
>
> W/01/Impelementasi/F2P-09

Berdasarkan pendapat informan diatas dapat disimpulan bahwa hasil wawancara dan laporan PT Teluk Lamong menyatakan bahwa pemberian PT Teluk Lamong sangat bervariasi dan sudah sesuai dengan apa yang diterima oleh warga masyarakat Tambak Osowilangun.

Selain pemberian PT Teluk lamong, peneliti juga bertanya tentang sarana dan prasarana yang diberikan oleh PT Teluk Lamong untuk masyarakat di Tambak Osowilangun menurut informan sebagai berikut:

Menurut pendapat Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01, mengutarakan pendapat sebagai berikut:

> Sarana dan prasarana yang diterima oleh masyarakat yaitu "Perbaikan masjid sudah 2 tahun yang lalu, jalan paving RT 3".
>
> W/02/Impelementasi/F2P-25

> Sarana dan prasarana yang disampaikan oleh Pak Khoirudin, Ketua RT 01 RW 01 infoman bahwa “Tidak ada lahan kosong”.
>
> W/03/Impelementasi/F2P-40

> Pendapat yang sama diutarakan Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01 tentang sarana dan prasarana, informan menjelaskan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Tambak Osowilangun “Tidak ada”.
>
> W/04/Impelementasi/F2P-55

> Menurut Bu Jumiati istri Sekretaris RT 03 RW 01, informan merasa sarana dan prasarana yang diberikn oleh PT Teluk Lamong “Ada tapi tidak tau”.
>
> W/05/Impelementasi/F2P-70

> Pendapat lain disampaikan oleh Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02, bahwa saran dan prasarana yang ada adalah “Perbaikan MCK, perbaikan gapura”.
>
> W/06/Impelementasi/F2P-85

> Pendapat lain disampaikan oleh Pak Rizki Sekretaris LPMK RT 3 RW 2, bahwa sarana dan prasarana yang ada di Tambak Osowilangun sebagai berikut “Gardu RT 3 RW 2, Rehap mushola RT 1 RW 3, Gapura RT 2 RW 3, MCK RT 03 RW 3, Koperasi dan outlet sepatu RT 3 RW 3”.
>
> W/07/Impelementasi/F2P-100

Berdasarkan pendapat informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian informan menyatakan, sarana dan prasarana yang diberikan oleh PT Teluk Lamong sangat bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Tambak Osowilangun, pemberian sarana dan prasarana sebagai berikut: perbaikan masjid, jalan paving, MCK, perbaikan gapura, memperbaiki mushola, koperasi dan outlet, namun sebagian informan menyatakan bahwa tidak ada sarana dan prasanan yang ada di Tambak Osowilangun dan informan tidak mengetahui apa saja yang diberikan oleh PT Teluk Lamong.

Pendapat lain disampaikan oleh Humas PT Teluk Lamong bahwa bantuan BL yang diberikan sudah sesuai dengan standar PT Teluk Lamong, berikut informasi yang diberikan:

> Informan menyampaikan bawah "Bantuan BL Teluk lamong sudah sesuai dengan prosedur Teluk Lamong".
> W/01/Impelementasi/F2P-011

Implementasi BL PT Teluk Lamong sudah ditampilkan pada **Tabel 4.4 dan Tabel 4.5,** dibawah ini program bantuan sosial dan BL yang sudah diimplementasikan PT Teluk Lamong di Tambak Osowilangun, sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Bantuan Sosial PT Teluk Lamong 2017

No.	Rencana Kegiatan	Pelaksanaan	% Pencapaian
1.	Tasyakuran RT di kelurahan Tambak Osowilangun	Februari	100%
2.	Panitia Hari Besar Islam (PHBI) Isro Miroj Nabi Muhammad SAW	Maret	100%
3.	Santunan Anak Yatim Piatu acara doa bersama karyawan PT Teluk Lamong,	Maret	100%
4.	Bantuan Chotmil Qur'an Ponpes Al Ishmah	Mei	100%
5.	Satunan Anak Yaitm Ponpes Al Fatich	Juni	100%
6.	Satunan Anak Yatim Piatu Safari Ramadhan 1438 H	Juni	100%
7.	Partisipasi bantuan sosial Ramadhan Masjid Al-Ghoriib	Juni	100%
8.	Batuan kegiatan Ramadhan 1438 H	Juni	100%
9.	Bansos HUT RI Kelurahan Tambak Osowilangun	Agustus	100%
10.	Bansos RI Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Tambak Osowilangun	Agustus	100%
11.	Bansos acara Maulidurrasul Muhammad SAW 1439 Remaja Musholla Al-Iklhas	November	100%

Tabel 4. 7 Bantuan Lingkungan PT Teluk Lamong 2017

No.	Rencana Kegiatan	Pelaksanaan	% Pencapaian
1.	Hibah perlengkapan Posyandu Lansia Dan Balita Kelurahan Tambak Osowilangun	Maret	100%
2.	Bantuan hewan qurban berupa Sapi 5 (lima) Ekor masyarakat sekitar (Forkom)	September	100%
3.	Lamong *Youth Camp*	Desember	100%

Sumber: PT Teluk Lamong (2017)

Data di atas dapat disimpulkan bahwa Bantuan Sosial dan Bantuan Lingkungan pada tahun 2017 sudah diimplementasikan PT Teluk Lamong dan sudah menjadi laporan akhir tahun.

Berdasarkan pendapat informan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa informan menyatakan bahwa pemberian yang diberikan oleh PT Teluk Lamong sudah sesuai dengan prosedur Teluk Lamong.

Peneliti tidak hanya bertanya tentang sarana dan prasarana, namun peneliti juga bertanya tentang manfaat BL yang diberikan oleh PT Teluk Lamong, sebagai berikut:

Menurut pendapat Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01, manfaat yang diperoleh dari BL PT Teluk Lamong adalah

> Informan merasa manfaat yang diberikan oleh PT Teluk Lamong "Banyak, karena untuk kebutuhan masyarakat".
>
> W/02/Impelementasi/F2P-26

> Pendapat yang sama disampaikan oleh pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01, informan merasakan "Sedikit banyak ada" manfaat BL PT Teluk Lamong.
>
> W/03/Impelementasi/F2P-41

> Manfaat BL menurut Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01 adalah "Ada, namun kurang terbukanya LPMK ke masyarakat".
>
> W/04/Impelementasi/F2P-56

> Pendapat yang lain disampaikan oleh Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01 tentang manfaat BL. Menurut informan manfaat sangat “Memberikan lapangan kerja”.
>
> W/05/Impelementasi/F2P-71

> Menurut Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02 tentang manfaat BL, informan merasa manfaat BL “Sangat besar sekali karena bisa menunjang warga”.
>
> W/06/Impelementasi/F2P-86

> Pendapat yang sama disampaikan oleh Pak Rizki Sekretaris LPMK RT 3 RW 2, tentang manfaat BL “Sangat besar dan sangat bermanfaat bagi masyarakat”.
>
> W/07/Impelementasi/F2P-101

Berdasarkan pendapat informan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat atas BL yang diberikan kepada masyarakat Tambak osowilangun sebagai berikut: Sangat besar dan sangat bermanfaat bagi masyarakat, bahkan PT Teluk Lamong memberikan lapangan kerja kepada masyarakat Tambak Osowilangun.

PT Teluk Lamong berkeinginan apa yang diberikan kepada masyarakat bisa bermanfaat bagi masyarakat sekitar terutama Tambak Osowilangun, data ini didapat dari laporan PT Teluk Lamong, sebagai berikut:

> Berpartisipasi pada kelompok-kelompok lokal untuk tujuan kontribusi bagi masyarakat disekitar operasi perusahan. Mendukung berbagai inisiatif peningkatan status kesehatan dengan perhatian khusus pada nutrisi anak. Mendukung penyedian akses atas pelayanan kesehatan universal, air bersih dan sanitasi. Mengintegrasi prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kebijakan dan program pembangunan serta mengurangi kerusakan sumberdaya lingkungan.
>
> Sumber: PT Teluk Lamong (2017)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa keinginan PT Teluk Lamong, untuk memberdayakan masyarakat sekitar dan menambah pemasukan masyarakat sekitar, seprti adanya pengerajin sepatu.

Berdasarkan penjelasan Humas PT Teluk Lamong bahwa bahwa mengimplementasikan Program BL PT Teluk Lamong ada kendala, sebagai berikut:

> Kendala impelementasi BL PT Teluk Lamong yaitu sumber daya manusia (SDM) mulai dari survey, perencanaan dan pelaksanaan hanya dihandle satu orang. Dana PT Teluk Lamong di bantu oleh pusat, karena PT Teluk Lamong sebagai pelaksanakan BL.
>
> W/01/Impelementasi/F2P-013

Kesimpulan bahwa impelementasi BL PT Teluk Lamong masih kurang efektif, dikarenakan mulai dari SDM sampai pelaksanaan hanya dihandle satu orang. Dan disamping itu dana untuk impelementasi BL PT Teluk Lamong masih dibantu oleh pusat.

Selain kendala Humas PT Teluk Lamong juga menjelaskan permasalahan implementasi yang ada di PT Teluk Lamong, sebagai berikut:

> Koordinasi yang intenst, pendekatan untuk kemasyarakat untuk mengetahui masalah.
>
> W/01/Impelementasi/F2P-014

Kesimpulan bahwa permasalahan yang ada di PT Teluk Lamong sudah di atasi dengan cara koordinasi yang intenst dan pendekatan untuk kemasyarakat untuk mengetahui masalah.

Peneliti tidak hanya bertanya tentang manfaat, namun peneliti juga bertanya tentang seberapa puas pemberian PT Teluk Lamong kepada masyarakat di Tambak Osowilangun, sebagai berikut:

> Menurut Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01, informan menjelaskan tentang kepuasan BL yang diterima. Informan merasa "Lumayan Puas" atas BL yang diterima.
>
> W/02/Impelementasi/F2P-27

> Menurut Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01 bahwa informan merasa "Kurang Puas, karna kurang meratah" atas BL PT Teluk Lamong.
>
> W/03/Impelementasi/F2P-42

> Kepuasan BL menurut Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01 bahwa "Belum, diawal perjanjian ada 60% perekerja teluk lamong dari warga terdampak tapi hanya 5% pekerjaan dari warga terdampak".
>
> W/04/Impelementasi/F2P-57

> Pendapat lain disampaikan oleh Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01, informan merasa "50% Puas" atas BL yang diterima dari PT Teluk Lamong.
>
> W/05/Impelementasi/F2P-72

> Pendapat yang sama disampaikan oleh Pak Rizki Sekretaris LPMK RT 3 RW 2, bahwa atas bantuan BL beliau merasa "Puas, Karena masyarakat pinginya ada pekerjaan bagi nelayan".
>
> W/07/Impelementasi/F2P-102

> Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02 menjelaskan tentang kepuasan BL yang diterima sebagai berikut "Lumayan Puas".
>
> W/06/Impelementasi/F2P-87

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa BL yang diberikan oleh PT Teluk Lamong sebagaian informan mengakatakan bahwa pemberian yang diberikan kepada masyarakat kurang puas, karena bantuan kurang meratah, namun ada juga infoman yang mengutarakan pemberian yang di dapat sudah puas.

Atas pemberian PT Teluk Lamong, Humas menjelaskan bahwa masih ada sebagaian masyarakat yang protes atas bantuan yang diberikan kewarga Tambak Osowilangun, berikut penjelaskan Humas PT Teluk Lamong:

> Humas PT Teluk Lamong menyampaikan bahwa "Antara 15-20 % warga kurang puas.
>
> W/01/Impelementasi/F2P-012

Berdasarkan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa BL yang diberikan oleh PT Teluk Lamong, masyarakat masih kurang merasa puas.

3. Dampak Program Bina Lingkungan di PT Teluk Lamong Surabaya Kelurahan Tambak Osowilangun

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan mengenai kepada Humas PT Teluk Lamong, Ketua RT dan Ketua RW Tambak Osowilangun masing-masing informan , sebagai berikut:

Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan beberapa bertanyaan tentang adanya PT Teluk Lamong bagi masyarakat Tambak Osowilangun, apakah PT Teluk Lamong berdampak positif atau negatif bagi masyakat sekitar. Di bawah ini pendapat informan Tambak Osowilangun, menurut Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01 dampak PT Teluk Lamong adalah:

> Informan menyampaikan bahwa dampak PT Teluk Lamong adalah "Pendapatan nelayan berkurang, Semakin macet tapi sudah di bangun floofer.
>
> W/02/Dampak/F3P-28

> Pendapat yang berbeda diutarakan oleh Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01, bawa dampak PT Teluk Lamong berpengalur kepada ”Pendapatan nelayan berkurang, petani tambak pendapatan berkurang karena pendapatan udang sedikit”.
>
> W/03/Dampak/F3P-43

Pendapat yang sama juga diperjelas oleh Pak Taufik bahwa dampak PT Teluk lamong bagi masyarakat Tambak Osowilangun di RT 04 RW 01 yaitu:

> Informan menjelaskan bahwa dampak bagi “Petani tambak pendapatannya berkurang, nelayan dulu cari ikan di tepi laut sekarang harus ke tengah laut. Solanya ditepi tidak ada ikan”.
>
> W/04/Dampak/F3P-58

> Pendapat lain disampaikan oleh Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01 tentang dampak PT Teluk Lamong yaitu “Polusi semakin banyak, air Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) tidak lancar karena pipahnya di daerah Teluk Lamong”.
>
> W/05/Dampak/F3P-73

Menurut Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02 tentang dampak PT Teluk Lamong yaitu:

> “Tidak seberapa bising, keadaan PT Teluk Lamong tidak seperti dulu waktu awal-awal pengurukan debunya banyak dan sekarang sudah dibangun floofer jadi tidak macet”.
>
> W/06/Dampak/F3P-88

Menurut Pak Rizki Sekretaris LPMK RT 3 RW 2 sebagai berikut:

> “Banyak nelayan yang pendapatnya kurang, karena biasanya nelayan sehari dapat 1 kilo sampai 2 kilo kepiting, sekarang 1 minggu baru dapat 1 kilo sampai 2 kilo. Pinginnya warga bisa jadi pekerja di teluk lamong. Di Teluk Lamong *standart* kerjanya tinggi sedangkan warga SDM nya rendah. Di teluk lamong ada dua *standart skill* dan *non skill*. Setidaknya non skill diberikan kepada warga yang SDM nya rendah dan nelayan-nelayan yang terdampak adanya Teluk Lamong bisa dijadikan pegawai non skill seperti tukang bersih-bersih dan lain-lain”.
>
> W/07/Dampak/F3P-103

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak PT Teluk Lamong menurut informan pendapatan nelayan berkurang, pendapatan petani tambak berkurang, namun informan yang lain menyatakan bahwa pendapatan udang semakin sedikit, polusi semakin banyak, air pdam tidak lancar dan PT Teluk Lamong sedang di membangun floofer untuk mengurangi kemacetan didaerah Tambak Osowilangun.

Selain dampak adanya PT Teluk Lamong, peneliti juga bertanya tentang dampak BL yang diberikan oleh PT Teluk Lamong bagi masyarakat Tambak Osowilangun, dibawahi ini hasil wawancara dengan masyarakat Tambak Osowilangun. Berikut dampak BL yang diberikan oleh PT Teluk Lamong disampaikan oleh Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01 sebagai berikut:

> Menurut informan bahwa dampak BL “Bermanfaat buat orang banyak”.
>
> W/02/Dampak/F3P-29

> Menurut Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01, informan merasa “Tidak ada” dampak yang dirasakan oleh masyarakat RT 01 RW 01.
>
> W/03/Dampak/F3P-44

> Infromasi yang sama disampaikan oleh Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01 tentang dampak BL PT Teluk Lamong yang diberikan kepada masyarakat di Tambak Osowilangun “Tidak ada”.
>
> W/04/Dampak/F3P-59

> Pendapat yang sama diutarakan oleh Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01 bahwa “Tidak ada” dampak BL PT Teluk Lamong.
>
> W/05/Dampak/F3P-74

> Dampak BL PT Teluk Lamong menurut Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02, bahwa “Tidak ada, karena tidak perusahan PT Teluk Lamong tidak bising”.
>
> W/06/Dampak/F3P-89

> Pendapat lain diutrakan oleh Pak Rizki Sekretaris LPMK RT 3 RW 2, tentang dampak BL PT Teluk Lamong sebagai berikut “Secara sosial sangat membantu, MCK terbantu dan mengurangi BABX sembarangan, semoga bisa lebih banyak lagi”. BL yang diberikan kepda masyarakat Tambak Osowilangun.
>
> W/07/Dampak/F3P-104

Berdasarkan data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dampak BL PT Teluk Lamong, menurut informan tidak ada dampak BL atas pemberian PT Teluk lamong, namun informan yang lain menyatakan bahwa BL yang diberikan ke pada masyarakat Tambak Osowilangun sangat bermanfaat untuk orang banyak. Bantuan sosial yang diberikan sangat membantu, seperti: terbantu MCK untuk mengurangi BABX sembarangan dan semoga bisa lebih banyak lagi didaerah Tambak Osowilangun.

Selain dampak BL, peneliti juga bertanya tentang kendala BL PT Teluk Lamong kepada masyarakat sekitar Tambak Osowilangun, dibawah ini hasil wawancara dengan masyarakat Tambak Osowilangun. Sebagai berikut:

> Bahwa Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01 menjelaskan tentang kendala BL PT Teluk Lamong yang ada di Tambak Osowilangun. Menurut informan bahwa “Tidak ada” kendala BL PT Teluk Lamong .
>
> W/02/Dampak/F3P-31

> Pendapat yang sama di sampaikan oleh Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01, bahwa “Tidak ada” kendala BL PT Teluk Lamong di Tambak Osowilangun.
>
> W/03/Dampak/F3P-46

> ”Tidak ada” kendala BL PT Teluk Lamong menurut Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01.
>
> W/04/Dampak/F3P-61

> Pendapat yang sama diutarakan oleh Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01 bahwa “Tidak ada” kendala BL di Tambak Osowilangun.
>
> W/05/Dampak/F3P-76

> Menurut Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02, bawha “Tidak ada” kendala BL di Tambak Osowilangun.
>
> W/06/Dampak/F3P-91

> Pak Rizki Sekretaris LPMK RT 3 RW 2, menyetakan bahwa “Tidak ada” kendala BL di Tambak Osowilangun.
>
> W/07/Dampak/F3P-106

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat Tambak Osowilangun, menyapaikan bahwa tidak ada kendala BL yang diberikan oleh PT Teluk Lamong.

Ada beberapa hal yang disampaikan oleh Humas PT Teluk Lamong tentang BL, dampak kegiatan seperti berikut: kendala dampak PT Teluk Lamong, permasalahan dampak BL PT Teluk Lamong dan solusi dampak BL PT Teluk Lamong.

Di bawah ini penjelasan tentang kendala dampak PT Teluk Lamong menurut Humas PT Teluk Lamong.

> Evaluasi dilaksanakan setiap satu semester, ada pengukuran oleh konsultan dan dilaporkan ke Pelaksana Harian (PLH).
>
> W/01/Dampak/F3P-015

Peneliti juga menanyatakan tentang permasalahan dampak BL kepada Humas PT Teluk Lamong.

> Menurut Pak Robin di PT Teluk Lamong Program BL, belum mempunyai Program untuk pendampingan.

W/01/Dampak/F3P-016

Selain dampak PT Teluk Lamong, peneliti juga menanyakan tentang bagaimana solusi dampak BL PT Teluk Lamong:

> menurut Humas PT Teluk Lamong bahwa solusi yang diingikan yaitu "Penambahan Sumber Daya Manusia (SDM), ingin ada pelatihan untuk Forkom, pelatihan karyawan untuk CSR (PKBL)".
>
> W/01/Dampak/F3P-017

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dampak di PT Teluk Lamong. Sudah mengoptimalkan untuk melaksanakan evaluasi setiap satu semester, dilakukan pengukuran oleh konsultan dan dilaporkan ke PLH, namun Humas PT Teluk Lamong menyampaikan bahwa masalah dampak BL PT Teluk menyapaikan bahwa program untuk pendampingan masyarakat masih belum ada dan solusi dampak BL sebagai berikut : ada penambahan untuk SDM, mengadakan pelatihan untuk forkom dan pelatihan karyawan CSR.

Selain dampak BL, peneliti juga bertanya tentang solusi BL PT Teluk Lamong bagi masyarakat Tambak Osowilangun, dibawahi ini hasil wawancara dengan masyarakat Tambak Osowilangun. Berikut solusi BL PT Teluk Lamong disampaikan oleh Pak Satunan Ketua RT 02 RW 01.

> Informasi yang di sampaikan oleh informan bahwa solusi BL PT Teluk Lamong "2 tahun sekali di beri dana CSR dan dana CSR bergulir".
>
> W/02/Dampak/F3P-32

> Menurut Pak Khoirudin Ketua RT 01 RW 01, tentang solusi BL PT Teluk Lamong beliau menyatakan bahwa "Tidak ada".
>
> W/03/Dampak/F3P-47

Solusi BL menurut Pak Taufik Ketua RT 04 RW 01, “Harapan masyarakat dapat CSR tiap tahun, CSR bisa diumumkan ke Warga osowilangun minimal ke RT RW”.

W/04/Dampak/F3P-62

Menurut Bu Jumiati, istri Sekretaris RT 03 RW 01 informan memberikan solusi sebagai berikut “Pinginnya bisa masuk penghijauan”.

W/05/Dampak/F3P-77

Menurut Pak Kusen Ketua RW 03 RT 02, beliau memberikan informasi bahwa “Kapan hari ada penanaman magrov di tepi pantai”.

W/06/Dampak/F3P-92

Pak Rizki Sekretaris LPMK RT 3 RW 2, memberikan solusi BL PT Teluk Lamong “Harapan pencaiaran lebih dipercepat dan dipermudah, karena urgent”.

W/07/Dampak/F3P-107

Wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa solusi yang disampaikan oleh masyarakat PT Teluk Lamong sebagai berikut: harapan masyarakat mendapat bantuan CSR tiap tahun, keinginan informan bisa masuk penghijauan, pencairan lebih dipermudah karena *urgent* bagi masyarakat dan sebagian inforrman menyatakan bahwa bantuan CSR jika turun bisa diumumkan ke Warga Osowilangun minimal ke RT RW.

Sumber: PT Teluk Lamong evaluasi dan tindak lanjut dari kegiatan tanggung jawab sosial menurut laporan PT Teluk Lamong, sebagai berikut ada 4 *feedback* pelaksanaan program CSR:

No	Aspek	Pertanyaan Dasar	Kriteria CSR yang baik
1.	*Profit*	• Seberapa besar proporsi dana yang dikeluarkan perusahaan untuk CSR?	• Untuk pelaksanan program CSR tahun 2017 sebesar RP. 580.750.088 • Anggaran CSR terminal Teluk Lamong

		• Dari mana pos anggaran CSR tersebut diambil, apakah diperhitungkan sebagai biaya perusahaan atau diambil dari laba kotor atau bersih perusahaan?	diperhitungkan sebagai laba bersih perusahaan dan berasal dari anggaran CSR PT Pelindo III, sebagai induk perusahaan.
2.	*Planet*	• Apa kegiatan CSR yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan? • Apa dampaknya bagi kondisi lingkungan sekitar?	• Program penanaman mangrove telah dilakukan sebanyak 11.000 bibit. • Pembangunan PLMG di kawasan Teluk Lamong dan penggunaan listrik untuk *mensupport* peralatan bongkar muat • Penggunaan truk bahanan gas Dampak : ➢ Pengurangan polusi udara, kebisingan, emisi gas buang dan penghematan bahan bakar fosil ➢ Ekosistem satwa di sekitar tidak merasa terganggu dengan keberadaan operasional dibuktikan dengan adanya burung migran yang singgah di Pulau Galang dan sekitar perusahaan.
3.	*People*	• Apa kegiatan CSR yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan sosial? • Apa dampaknya bagi kondisi masyarakat, khususnya komunitas lokal.	• Kegiatan CSR telah dilaksanakan berdasarkan *core subject* yang ke 7 (tujuh) ISO 26000 SR, yakni Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat atau disebut dengan *Community Involvement and*

			Developmen (CID). Dampak: ➢ Program yang berdampak positif bagi peningkatan kualitas hidup, mata pencaharian dan kemandirian masyarakat. ➢ Dampak negatif yang relatif kecil dan terkontrol pada kerusakan sistem sosial (jarak sosial, kecemburuan sosial, konflik)
4.	*Procedure*	• Bagaimana program CSR tersebut dilaksanakan? • Apakah prosesnya dilakukan sesuai prosedur yang benar?	• Dilakukan dengan melibatkan Forkom Teluk Lamong dan sesuai sengan *Social Mapping* • Integrasi CSR dengan kebijakan perusahaan.

Data di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh PT Teluk Lamong tidak hanya mencari keuntungan, melainkan PT Teluk Lamong memikirkan mulai dari *Profit, Planet, People* dan *Procedure.* Adanya PT Teluk Lamong tidak merusak *eco* sistem yang ada disekitar PT Teluk Lamong.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Program Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Surabaya

Perencanaan awal program Bina Lingkungan PT Teluk Lamong dilakukan oleh PT Pelindo III, PT Pelindo III memberikan tugas atau proyek ke konsultan untuk mensurvey masing-masing kelurahan dengan diketahui RT RW setempat, diketahui dinas terkait dan *stakholder*. Setelah konsultan survey ke lokasi data diolah sesuai dengan kontrak. Setelah data di olah menjadi sebuah laporan akhir yang menjelaskan suatu lokasi mempunyai porporsi masing-masing. Laporan akhir diserahkan ke pusat untuk di sampaikan ke pada anak cabang perusahan. Setelah data masuk ke anak cabang perusahan, anak perusahan melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) lalu menyusun *Mapping".*

PT Teluk Lamong mempunyai Forum Komunikasi (FORKOM) yang berfungsi untuk menampung berbagai masalah yang ada di masyarakat Tambak Osowilangun, FORKOM bertugas untuk menjembatani antara PT Teluk Lamong dengan masyarakat di Tambak Osowilangun. Anggota FORKOM terdiri dari RT, RW, dan masyarakat. Di dalam FORKOM terdapat LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan).

Program CSR diberikan kepada masyarakat melihat kondisi keuangan perusahaan, minimal 2 (dua) persen dari penyisihan laba perusahan setelah dipotong pajak. Bantuan CSR yang dilakukan oleh PT Teluk Lamong ada 2 macam yaitu Bina Lingkungan dan Bantuan Sosial, dimana Bina Lingkungan dan Bantuan Sosial sudah sesuai dengan proporsi masing-masing. PT Teluk Lamong mempunyai syarat dan ketentuan untuk pemberian CSR. Syarat dan ketentuan

sebagai berikut, permohonan bantuan program disertai dengan proposal kegiatan, proposal harus sudah mendapat persetujuan dari Direksi PT Teluk Lamong yang disertai arahan pemberian besaran bantuan. Bantuan yang diberikan oleh PT Teluk Lamong bisa berupa uang atau berupa jasa, sesuai dengan permintaan permohon.

PT Teluk Lamong sudah mempunyai *standart* pengajuan proposal dan *standart* verifikasi proposal. Tidak semua proposal yang diajukan kepada PT Teluk Lamong disetujui, karena proposal yang diajukan harus diverifikasi terlebih dahulu. Jika proposal tersebut diterima pihak PT Teluk Lamong, maka PT Teluk Lamong akan melakukan tahap survei kelokasi.

Proposal yang sudah diterima oleh PT Teluk Lamong, kemudian di cek data lengkap dan jika sudah sesuai dengan *standart* PT Teluk Lamong akan dilakukan survei oleh petugas PT Teluk Lamong. Setelah disurvei hasil proposal dan hasil survei diserahkan ke Direksi PT Teluk Lamong. Jika proposal tersebut diterima dan di setujui, pemohon akan diberi infomasi melalui surat atau telepon oleh pihak PT Teluk Lamong.

Kesimpulan di atas perencanaan Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun, dilakukan oleh pusat dan konsultan untuk mengukur dan menilai suatu wilayah, setelah mengukur dan menilai PT Teluk Lamong mendiskusikan hasil dari konsultan untuk mengimpelemtasikan program rencana.

2. Implementasi Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun

BL PT Teluk Lamong diimpelementasikan dalam ring 1 dan ring 2, salah satunya Kelurahan Tambak Osowilangun, BL PT Teluk Lamong sangat bervariasi, seperti sembako, perbaikan mushola, pinjaman dana pengrajin sepatu, lapangan kerja, pembangunan gapura, pembangunan MCK, pembangunan gardu, pelatihan wirausaha (krupuk dan sosis), koperasi dan outlet sepatu, POSYANDU yang mendapat bantuan alat-alat kesehatan seperti: lemari, timbangan dan lain-lain. Sedangkan laporan PT Teluk Lamong menyatakan bahwa BL PT Teluk Lamong sangat bervariasi dan sudah sesuai dengan apa yang diterima oleh warga masyarakat Tambak Osowilangun.

Sarana dan prasarana yang diberikan oleh PT Teluk Lamong sangat bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat Tambak Osowilangun, BL sarana dan prasarana sebagai berikut: perbaikan masjid, jalan paving, MCK, perbaikan gapura, memperbaiki mushola, koperasi dan outlet, namun sebagian informan menyatakan bahwa tidak ada sarana dan prasanan yang ada di Tambak Osowilangun dan informan tidak mengetahui apa saja yang diberikan oleh PT Teluk Lamong.

Manfaat BL yang diberikan kepada masyarakat Tambak osowilangun sebagai berikut: Sangat besar dan sangat bermanfaat bagi masyarakat, bahkan PT Teluk Lamong memberikan lapangan kerja kepada masyarakat Tambak Osowilangun.

Kesimpulan di atas bahwa implementasi Bina Lingkungan PT Teluk Lamong Kelurahan Tambak Osowilangun, masyarakat sudah sebagiaan besar merasakan puas atas bantuan BL. Impelementasi pelaksanaan program sudah 100% pencapaian, namun rencana program masih belum ada hitungannya.

3. Dampak Program Bina Lingkungan di PT Teluk Lamong Surabaya Kelurahan Tambak Osowilangun

Dampak negatif program Bina Lingkungan menimbulkan kecemburuan sosial dimasyarakat, hal itu disebabakan karena beberapa masyarakat merasa tidak menerima bantuan dari PT Teluk Lamong.

Dampak positif program Bina Lingkungan sangat membantu dengan adanaya MCK, masyarakat dapat hidup sehat dengan mengurangi BAB sembarangan, lapangan kerja, pelatihan wirausaha (krupuk dan sosis).

Data di atas dapat disimpulkan bahwa dampak program Bina Lingkungan negatif dan positif untuk masyarakat yang ada di Tambak Osowilangun. Sarana dan prasarana yang diberikan kepada masyarakat Tambak Osowilangun sangat bervariasi dan bermanfaat bagi masyarakat.